GAMBARAN FAKTOR PENOLAKAN SEMENTARA PADA CALON PENDONOR LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI UDD PMI KABUPATEN MALANG TAHUN 2024

Hania Dinda Karimah*

Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No.77, Oro-oro Dowo, Kec Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119.

Email: hania_p17440223044@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Penolakan sementara sering kali ditemui dalam kegiatan donor darah. Laki-laki dan perempuan memiliki peluang yang sama dalam mengalami penolakan sementara. Hal ini berdampak pada ketidaktersediaan darah karena persediaan darah untuk transfusi tidak mencukupi. **Tujuan Penelitian :** Mengetahui gambaran faktor penolakan sementara pada calon pendonor laki-laki dan perempuan di UDD PMI Kabupaten Malang Tahun 2024. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif studi dokumenter dengan mengambil data sekunder dari formulir penolakan yang mengalami penolakan sementara pada calon pendonor laki-laki sejumlah 2263 data dan pada calon pendonor perempuan sejumlah 2491 data di UDD PMI Kabupaten Malang pada bulan Januari-Oktober tahun 2024. **Hasil Penelitian :** Menunjukan gambaran faktor penolakan sementara pada calon pendonor laki-laki sebagian besar (69,6%) mengalami kadar hemoglobin tinggi. Sebagian kecil (16,4%) mengalami penolakan sementara akibat tekanan darah tinggi. Gambaran faktor penolakan sementara pada calon pendonor perempuan sebagian besar (67,3%) mengalami kadar hemoglobin rendah. Sebagian kecil (19,6%) mengalami penolakan sementara akibat tekanan darah rendah. **Kesimpulan :** Penolakan tertinggi pada calon pendonor laki-laki akibat kadar hemoglobin tinggi sedangkan pada perempuan akibat kadar hemoglobin rendah.

Kata Kunci : Seleksi Donor, Penolakan Sementara, Jenis Kelamin